BAB III

KARAKTER *COSPLAY* MIKU HATSUNE

3.1. Gambaran Umum *Cosplay*

Cosplay Miku Hatsune sebagai salah satu media yang menyebarkan kepopuleran Miku Hatsune di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Banyak dari para *cosplayer* yang tertarik dengan Video Klipnya yang diunduh di situs-situs video seperti Youtube dan Nico-nico Douga. Pada awalnya, Miku Hatsune tidak termasuk kedalam ketiga kategori *Anime*, *Manga*, dan *Game* pada *cosplay*, karena Miku Hatsune bukanlah tokoh pada satu cerita tertentu, melainkan tokoh dari suatu perangkat lunak yang dapat menyanyikan suatu lagu. Karakter Miku Hatsune dibangun berdasarkan cerita dari lagu tersebut, layaknya seperti seorang artis idola dalam sebuah video klip. Banyaknya *cosplayer* di seluruh dunia yang meng*cosplay*kan Miku Hatsune menyebabkan rasa penasaran yang tinggi di masyarakat luas dan akhirnya mencari tahu tentang Vocaloid dan Miku Hatsune. Setelah Miku Hatsune semakin terkenal, Crypton Future Media, inc memutuskan untuk menggelar konser holografik Miku Hatsune pada tanggal 22 Agustus 2009 di Super Saitama Arena, Saitama, Jepang.

Pada beberapa grup *cosplay* di situs Deviantart, *cosplay* Miku Hatsune ditempatkan pada kategori Vocaloid, walaupun kini telah muncul *game* Vocaloid "*Project Diva*", tetapi pada dasarnya *game* tersebut hanya mengadaptasi dari video klip yang sudah ada sebelumnya. Kalaupun tidak ada kategori Vocaloid, *cosplay* Miku Hatsune tidak ditempatkan di ketiga kategori tersebut. Di Indonesia sendiri pada suatu lomba *cosplay* sempat terjadi kebingungan dalam memilih

kategori lomba *cosplay* apabila ingin mengikutsertakan *cosplay* Miku Hatsune kedalam lomba *cosplay* karena tidak ada kategori yang cocok untuk meng*cosplay*kan tokoh-tokoh dari Vocaloid, termasuk juga Miku Hatsune. Karena itu sering kali *cosplayer* mengikutsertakan *cosplay* Hatsune Miku kedalam kategori *Anime/ Manga.* Saat ini, peserta *cosplay* biasanya mengikutsertakan *cosplay* Miku Hatsune ke dalam kategori Individu atau Grup, atau kategori *game* tergantung kategori yang diberikan oleh penyelenggara acara *cosplay*

Penilitian ini dilakukan dengan melibatkan *cosplayer* yang telah ber*cosplay* sebagai Miku Hatsune minimal 2 kali untuk mengetahui penginterpretasian karakter dari Miku Hatsune di benak para *cosplayer*.

3.2. Pengetahuan Mengenai Karakter Miku Hatsune.

Berdasarkan wawancara kepada para *cosplayer*, 100% menyatakan mereka mengetahui tentang vocaloid dan salah satu karakternya, Miku Hatsune dan telah ber*cosplay* sebagai Miku Hatsune sebanyak minimal 2 kali.

3.3. *Cosplay* Miku Hatsune

Miku Hatsune digambarkan sebagai karakter yang periang dan ceria, akan tetapi terkadang mempunyai sifat yang berbeda tergantung lagu yang dibawakannya. Seperi misalnya pada video klip berjudul "*Rolling Girl*", Miku digambarkan sebagai tokoh yang sedang depresi. Tetapi pada video klip "Po Pi Po" Miku digambarkan sebagai sosok yang periang.



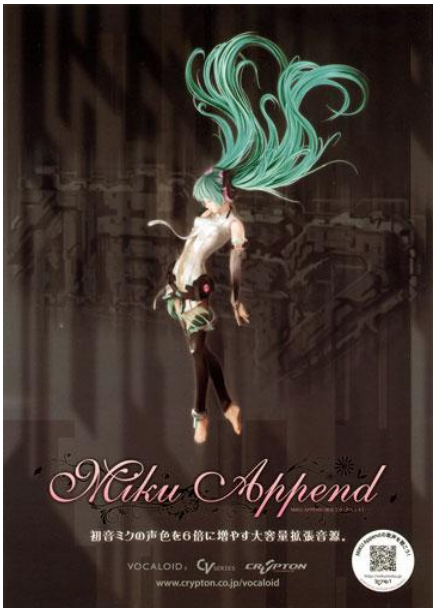
Gambar III.1 Miku Hatsune dalam video “po pi po”.

Sumber : http://wn.com/Miku_Hatsune_Vegetable_juice_POPIPO_English_Death_Loop_Version (13/06/2012)



Gambar III.2 *Miku Hatsune dalam video “Rolling Girl”*.

Sumber : http://www.tumblr.com/tagged/rolling+girl (13/06/2012)



Gambar III.3 Miku versi Append

Sumber : http://www.webzakki.com/z110312.shtml (13/06/2012)



Gambar III.4 *Cosplay* Miku versi Append

Sumber : ttp://www.facebook.com/photo.php?cc pinky :fbid=2242394473667&set=a.1012057916022.1821.1662255422&type=3&theater (13/06/2012)

Cosplayer membawa karakter Miku Hatsune ke dunia nyata melalui *cosplay* dan berakting layaknya Miku Hatsune tergantung dengan kostum versi dari video klip apa saja yang mereka kenakan.



Gambar III.5 *Cosplay* Miku versi VENOMANIA

Sumber: http://ritsukasakurai.deviantart.com/art/V-E-N-O-M-A-N-I-A-4-253179805?q=gallery%3Aindo*cosplay*%2F25100297&qo=165 (13/06/2012)



Gambar III.6 Miku dalam video klip lagu Gakupo berjudul "VENOMANIA"

Sumber: ttp://video.the-search.jp/0/tag/Enbizaka.html (13/06/2012)

3.4. Warna Hijau Tosca

Berdasarkan wawancara kepada *cosplayer*, sekitar 80% dari mereka yang ber*cosplay* sebagai Miku Hatsune menyatakan mereka menyukai warna hijau tosca pada rambut Miku. Gaya rambut kuncir 2 dan warna rambut hijau tosca menjadi salah satu alasan para *cosplayer* ber*cosplay* sebagai Miku Hatsune.



Gambar III.5 Wig Miku Hatsune

Sumber: http://img05.taobaocdn.com/bao/uploaded/i5/T1F3hhXmCMXtPiWc79_073023.jpg_310x310.jpg (13/06/2012)

3.5 Interpretasi

Agar dapat semirip mungkin dengan Tokoh Miku Hatsune, *cosplayer* memperhatikan kostum, riasan wajah, dan wignya. Dengan memperhatikan material kostum yang tepat untuk menjadi Miku Hatsune adalah juga salah satu upaya *cosplayer* untuk mendekatkan diri dengan karakter Miku tersebut. Hal itu yang dilakukan oleh *cosplayer* yang membuat kostumnya sendiri. *Cosplayer* terlibat dalam upaya pencarian bahan, pembuatan kostum, dan aksesoris agar secara visual dapat terliahat semirip mungkin dengan karakter Miku Hatsune yang berada dalam media 2 dimensi. *Cosplayer* yang membeli kostum Miku di *online shop* tidak terlibat dalam pencarian bahan dan material tersebut sehingga perlakuan *cosplayer* tersebut terhadap Miku Hatsune ini berbeda dengan *cosplayer* yang membuat kostumnya sendiri. Dengan kata lain hanya ingin terlihat "mirip" bukan "serupa".

3.5.1 Istilah "*Moe*"

Kata '*moe*' (萌え) secara literal berasal dari beberapa kata dari Jepang seperti 'moyasu (燃やす)' / '*moe*ru' (燃える) yang berarti membakar, atau 'moyasu' (萌やす)/ '*moe*ru' (萌える) yang berarti bertunas. Pada tahun 1990-an kata "*moe*" muncul pada *bulletin board* di situs 2channel di diskusinya tentang perempuan muda yang manis, polos, dan mempunyai semangat yang membara. (Macias & Machiyama 2004) "*Moe*" adalah kualitas dari banyak karakter *anime* yang secara kasar dapat diartikan sebagai "manis" atau "imut". Shingo (seperti yang dikutip Chen, 2011) dalam opininya Shingo's "*Laws of Moe*" pada seminar di Otakon berpendapat bahwa:

Moe is response to two dimensional characters treated as images. Moe characters are innocent and unware of their own appeal, but events might force them to address this appeal. Whatever a moe character becomes more pure erotic depend of the results of this address and the viewer's distance from character

Dengan kata lain karakter yang "*moe*" adalah karakter 2 dimensi yang mempunyai sifat yang polos dan tidak menyadari daya tarik yang mereka punya. *moe deals purely with the idealized traits of a character, the "perfectness" a character possesses in certain ways. A character might overall develop over the course of a story, but that "perfectness" underneath has nowhere to develop; it is already perfect. Character development is important, but has no effect on a character's strictly moe image*. (Chen Zhao, 2011). Pengembangan karakter tidak memberikan efek terhadap karakter yang mempunyai imej "*moe*". Miku Hatsune yang adalah karakter dari sebuah software dan tidak mengacu kepada suatu cerita, ditambah dengan nada suaranya yang tinggi, tipikal anak remaja berusia sekitar 16 tahun dibuat menjadi karakter yang "*moe*" agar kepopuleran karakter ini dapat bertahan lama dan tidak diperlukannya lagi pengembangan karakter.

3.5.2 Karakteristik "*Moe*"

Tipikal karakter yang dimiliki karakter yang didesain untuk menjadi "*moe*" :

1. *Megane* (karakter yang mengenakan kacamata).

2. Rambut berkuncir dua dan rambut ikal.

3. *Loli* (perempuan muda, atau perempuan yang terlihat muda).

4. *Tsundere*. (tipe yang kasar diluar, tetapi baik didalam)

5. *Kuudere* (tipe yang pendiam dan apatis, biasanya sering kali digambarkan sebagai robot.)

6. *Maid* (pelayan wanita).

7. Perempuan berwujud seperti kucing, perempuan dengan taring.

8. Perempuan polos.

9. *Imouto* (adik perempuan).

10. Perempuan yang enerjik.

11. Perempuan yang ceroboh

12. *Ahoge* (アホ毛, rambut yang seperti antena yang berdiri)

Honda (2005: 81), menyatakan, *moe* adalah imajiner cinta, dan pengaruhnya berasal dari ‘tekanan *style* dan simbol dan simbol pemujaan. Ciri-ciri visual dari tipikal karakter ‘*moe*’ adalah:

1. Mempunyai mata yang besar

2. Membunyai bentuk hidung yang simple.

3. Mempunyai alis yang tipis.

3.5.3 '*Moe*' pada Miku Hatsune

Dari ciri-ciri pendeskripsian '*moe*' diatas dapat dijelaskan karate '*Moe*' pada Miku Hatsune adalah sebagai berikut :

1. Berkuncir 2 	Tipikal karakter yang berambut panjang dan dikuncir dua adalah salah satu tipe dari karakter '*moe*'.
2. Mempunyai Mata yang Besar 	Miku mempunyai mata yang besar dan berwarna hijau sama dengan warna rambutnya. Mata besar membuat Miku terkesan menjadi seorang anak perempuan yang manis dan ceria.
3. Mempunyai bentuk hidung yang sederhana	Miku Hatsune mempunyai bentuk hidung yang sederhana. Dapat dilihat dalam gambar bahwa

	hidung Miku hanya digambar seperti bentuk koma (',').
4. Mempunyai alis yang tipis 	Alis Miku digambar dengan tipis. Memenuhi criteria apa yang disebut sebagai karakter '*moe*'.

Tabel 3.1 Pendeskripsian "*Moe*"

3.5.4 *Moe* dengan Hubungannya dengan Realita

Menurut Galbraith (2009), kancah *moe* adalah penekanan dalam realita dari karakter dan hubungannya dengan karakter. Salah satu contoh pengkarakterisasi dari "manusia yang hidup" adalah *cosplay* menjadi karakter *anime* dan *game*. Meskipun terdapat perluasan penyalahgunaan arti, budaya *cosplay* dideskripsikan oleh *otaku* bahwa *cosplay* tidak hanya berkostum untuk hiburan atau tujuan erotis, juga bukan *fashion* yang secara visual menyerupai kostum seperti '*gothic lolita' Cosplay* berbeda dengan fashion karena tujuan akhirnya bukan pengejaran terhadap *style*, kecantikan, atau personal ekspresi, tetapi lebih ke pengundangan dari karakter dua dimensi. *Cosplayer* menjadi karakter, membuat kostum semirip mungkin dengan gambar dan mengingat pose dan mengingat kata-kata yang diucapkan. Ketika untuk kebutuhan foto, *Cosplayer* berupaya untuk menciptakan kembali aura

dari karakternya, dan dapat meminta foto yang tidak dalam '*in character*'dihapus dari kamera fotografer. Hal itu tepatnya karena *cosplayer* menjadi sebuah gambar yang direspon '*moe*' adalah mungkin. Honda menyatakan bahwa orang tersebut adalah tokoh 2, 5 dimensi (Honda 2005, 19), atau keberadaan liminal antara fantasi dan realiti.

3.5.5 Karakter

Dalam How to Draw Manga menurut The Society for The Study of Manga and Technique, (2000, 101) digambarkan bahwa tipikal karakter yang manis yaitu :

- Karakter yang bersemangat, aktif, mempunyai rambut pendek, atau diikat kebelakang

- Mata harus selalu terbuka lebar.

- Proporsi wajah menyerupai anak kecil

- Mempunyai banyak variasi wajah

- Menggunakan pita sebagai dekorasi.

Kostum adalah bagian dari karakter. Pandangan pertama dari karakteristik seseorang seringkali di ungkapkan oleh cara berpakaian. *Style* pakaian mencirikan sifat dari karakter. Orang akan merasa berbeda dan berperilaku berbeda berdasarkan bagaimana mereka berpakaian.

Cosplayer harus dapat mengeluarkan apa yang menjadi ciri-ciri karakter yang "*moe*" dan ceria seperti yang dijabarkan di atas secara visual, yaitu dengan

melihat cara berpakaian Miku Hatsune, gestur, ekspresi wajah, dan dekorasi-dekorasi yang melambangkan Miku Hatsune.

3.6 Gambar Miku Hatsune

Sebuah gambar official Miku Hatsune yang dapat mendeskirpsikan sebuah karakter yang disebut "*moe*". Gambar ini bersumber dari Illustrasi yang terdapat di kotak kemasan perangkat lunak Vocaloid Miku Hatsune.

Illustratornya bernama Kei (けい). Seorang Ilustrator asal Jepang.

Nama Karakter	Miku Hatsune
Seri Vocaloid	Vocaloid 2
Tempat Dibuat	Jepang
Sumber	http://vocaloid.wikia.com/wiki/
Gestur 	Seorang remaja perempuan yang mempunyai rambut berkuncir dua dengan wana hijau tosca. Miku memakai rok pendek dengan sepatu yang tingginya yang sampai paha. Miku menggunakan earphone yang dipakainya untuk bernyanyi. Mempunyai bentuk wajah yang kecil dengan mata yang besar. Sikap tubuh yang berdiri dengan kaki sedikit saling berhadapan untuk memperlihatkan keimutannya. Baju berwarna perak

	dipadu dengan warna rok yang hitam mengkilap memberi kesan modern dan canggih. Warna hijau tosca pada hiasan baju disesuaikan dengan warna rambutnya. Juga agar membentuk *mindset* bahwa hijau tosca = Miku
Ekspresi dan Bentuk Wajah 	Ekspresi wajah miku tersenyum dengan alis yang naik dan tegas, dan bermata besar, member kesan keceriaan, enerjik, dan kepolosan yang dimiliki Miku Hatsune. Dagu berbentuk lancip. wajahnya kecil.
Postur Tubuh 	Mempunyai bentuk tubuh yang mungil dengan ukuran dada yang kecil. Dengan pinggang yang ramping.

Rupa	Rupa Miku Hatsune digambarkan berkulit putih. Memiliki rambut di kuncir dua berwarna hijau tosca. Wajahnya mulus tidak memakai riasan untuk memberikan kesan polos.
Busana	Busana yang dipakai adalah kemeja warna silver dipadu dengan rok pendek sepaha berwarna hitam. Hiasan garis-garis pada rok dan lengan bajunya berfungsi sebagai tingkat besar atau kecil suara yang dihasilkannya.

Tabel 3.2 Deskripsi Visual Karakter Miku Hatsune